BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:5) Metode Penelitian adalah "merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Cara ilmiah itu berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Dalam melaksanakan suatu penelitian agar dapat memperoleh gamabaran yang lebih jelas mengenai langkah yang harus ditempuh dalam menghadapi masalah dan bagaimana cara mengatasi masalah, penulis melakukan serangkaian proses penelitian."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalah motode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk memberikan gambaran secra terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti yaitu Perputaran Piutang dan Hutang terhadap Perputaran Arus Kas.

Menurut Sugiyono (2014:53) penelitian deskriptif adalah metode yang menggunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Metode ini digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikannya atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau genaralisasi.

Menurut Sugiyono (2014:91) Penelitian Verifikatif adalah "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lan dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya". Penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan hipotesis.

Menurut Sugiyono (2014:6) Metode Kuantitatif adalah "merupakan metode penelitian sebagai metode penelitian berdasarkan pada filsafat positive untuk digunakan meneliti sampel atau populasi tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan". Menurut Siregar (2013:251) "Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menguji ada atau tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok lebih".

Penelitian digunakan untuk menguji pengaruh antar variable dependen terhadap variable independent pada hipotetsis penelitian, variable yang diteliti yaitu perputaran piutang, hutang dan perputaran arus kas. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang laporan keuangannya diperoleh dari www.idx.co.id.

3.2 Populasi, Sampel, Besar Sempel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:215) Sampel adalah"sebagian dari populasi". Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai krakteristik dan kualitas yang ditetapkan oleh penelitian untuk diteliti dan kemudian ditarik dari kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 yang berjumlah 26 perusahaaan tetapi yang digunakan yaitu hanya 18 perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam peneliian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan sasaran perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2019 sebanyak 18 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi" Menurut Sugiyono (2010:118) "Apabila populasi besar, dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang

ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu , maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi". Metode penelitian yang digunaakan

Purposive Sampling yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada purposive sampling. Adapun kriteria-kriteria yang digunkanan dalam penelitian ini dijadikan sampel adalah : (1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dan masih aktif di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. (2) Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap, jelas dan dinyatakan dalam rupiah dalam tahun 2015-2019 secara berturut-turut.

Tabel 3.1

Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang tercatat di BEI sampai tahun 2019.	26
2.	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap.	(8)
	Jumlah Sampel	**18**
	Tahun Peneliti	**5**
	Jumlah Observasi Penelitian	**90**

Sumber: Bursa Efek Indonesia yang telah diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 3.1 yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel perusahaan subsektor makanan dan minuman dalam penelitian ini adalah delapan belas perusahaan. Delapan belas sampel perusahaan beserta kode perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Makanandan MinumanYang Dijadikan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ALTO	PT. Banyan Tirta Tbk
2.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3.	DLTA	PT. Delta Djakarta Ybk
4.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
7.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
8.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
9.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
10.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
11.	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk
12.	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
13.	BUDI	PT. Budi Strach & Sweetener Tbk
14.	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk
15.	PSDN	PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk
16.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
17.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
18.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia yang telah diolah, 2019

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria pengambilan sampel. Cara yang dilakukan yaitu mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui www.idx.co.id

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

3.3.1.1 Variabel Independen (X)

Variabel independent (X) menurut Sugiyono (2011:61) "merupakan variabel yang memepengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait)". Variabel independen pada penelitian ini adalah Perputaran piutang dan Hutang.

1. Perputaran Piutang

   Menurut Kasmir (2016:247) menyatakan bahwa "perputaran piutang (*Turnover Receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selam satu periode". Piutang suatu angka yang menunjukan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Rumusan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Perputaran\ piutang = \frac{Penjualan\ bersih}{Rata - rata\ Piutang}$$

   Sumber : Kasmir (2013:176)

2. Hutang

   Menurut Munawir (2017:18) "Hutang yaitu seluruh kewajiban keuangan perusahaan terhadap pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan modal perusahaan yang berasal dari kreditor atau sumber dana".

Total Hutang = Hutang Jangka Pendek + Hutang Jangka Panjang

   Sumber : Samryn L.M (2012:38)

3.3.1.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2016:61) "Variabel (Y) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Karena adanya variable independen". Dalam penelitian ini variable dependen adalah Perputaran Arus Kas. Menurut Riyanto (2011:95) perputaran kas adalah "perbandingan penjualan dengan jumlah kas rata-rata perputaran kas untuk menghasilakan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam suatu periode tertentu" Rumusan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Arus Kas} = \frac{Penjualan\ Bersih}{Rata - rata\ Kas}$$

Sumber : K.R Subramanyam (2010:45)

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012 : 61) "Variabel penelitian yaitu suatu nilai atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ketika ditarik dari kesimpulannya". Pada penelitian ini telah ditentukan dua variable yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 3.3

Definisi Oprasional Variabel

Varibel	Definisi	Pengukuran
Perputaran Piutang	Suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu.	Perputaran piutang= $\frac{Penjualan\ Bersih}{Rata{-}Rata\ Piutang}$

Dilanjutkan

Tabel 3.3

Definisi Oprasional Variabel (Lanjutan)

Varibel	Definisi	Pengukuran
Hutang	Hutang di kelompokan menjadi dua bagian yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.	Total Hutang = Hutang Jangka Pendek + Hutang Jangka Panjang
Perputaran Arus Kas	Untuk mengukur berapa kali perputaran arus kas berputar dalam suatu periode.	Perputaran Arus Kas= $\frac{Penjualan\ Bersih}{Rata-Rata\ Kas}$

Sumber: Diolah dari berbagai sumber, 2020

3.4 Instrument Penelitian

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:147) "Statistik deskriptif merupakan teknik statistic yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan semua data yang telah terkumpul salah satunya untuk mencari korelasi antar variabel. Penyajian data statistic deskriptif dapat berupa table grafik, diagram, modus, median, mean, desil, persentil dan deviasi"

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif memberikan gamabaran atau deskrioptif sutau data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar,deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif yaitu statistic yang mendeskripsikan atau menggambarkan data menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami dan lebih jelas.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan merupakan sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji t dan uji f maka perlu dilakukan pengujian dan beberapa uji asumsi klasik yang digunakan yaitu normalitas, multtikolerasi, autokorelasi dan heteroskedasitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bermaksud untuk menguji sebuah sampel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukan oleh nilai *error* didistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekatai normal, sehingga layak dilakukan pengujian statistic. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Of Normality Kolmogorov Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012:293) dasar pengembalian keputusan bisa dilakukan berdasarkan Probabilitas *(Asymtotic Significance)*, yaitu:

1. Jika Probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika Probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak mormal.

3.4.2.2. Uji Multikolineritas

Ghozali (2013:105), menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari *nilai tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Ada kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Nilai *tolerance* dibawah dari 0,10 dan nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
2. Nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.4.2.3 Uji Autokolerasi

Ghozali (2013:110), menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Adapun cara pendeteksi ada tidaknya autokorelasi salah satunya dengan uji Durbin-Watson (DW test). Menurut Singgih Santoso (2012:241) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau DW < -2.
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2 < DW < +2.
3. Terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2.

3.4.2.4 Uji Heteroskedasitas

Menurut Gujarati (2012:406) "Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedasitas digunakan *Uji-rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*)". Untuk menditeksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual di peroleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien kolerasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (Varian dari residual tidak homogen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik plot. Dasar analisanya adalah sebagai berikut:

1. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit.). mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang ada serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data yang diperlukan yaitu data perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melalui internet yang di akses di www.idx.co.id. Penelitian menggunakan periode 2015, 2016, 2017, 2018, 2019.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah "data yang idak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature". Dalam penelitian ini, data yang ditelliti merupakan data sekunder.

3.7 Teknik Analisis

3.7.1 Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2014:261) "analisis regresi sederhana yaitu didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen".

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat antara variabel (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sugiyono (2014:261)

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstan (harga Konstan)

b = Koifisien arah regresi

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurur Sugiyono (2014:277) “Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, analisis regresi linier berganda meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainnya). Jadi analisi regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Menurut Sugiyono (2014:277) “persamaan analisis regresi linier berganda yang dinyatakan adalah sebagai berikut:”

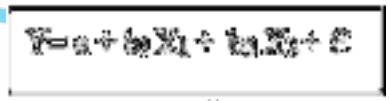

Keterangan:

Y	= Perputaran Arus Kas
a	= Koefisien Konstanta
b_1 b_2 b_3	= Koefisien Regresi
X1	= Perputaran Piutang
X2	= Hutang
ε	= Eror, variabel gangguan

3.7.3 Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2013), uji adjusted R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen, sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Nilai adjusted R^2 berkisar sekitar 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Dimana :

Kd : Koefisien berganda

R^2 : Kuadrat koefisien korelasi

3.7.4 Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2013:248) " Ananlisis korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimanan variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistic yang digunakan adalah *Pearson correlation product moment*"

3.7.5 Rancangan Pengujuan Hipotesis

3.7.5.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013:98), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan lebih besar sama dengan 0,05 maka hipotesis alternatif ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif tidak dapat ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.5.2 Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik F digunakan untuk menguji apakah regresi yang digunakan merupakan model yang baik untuk dipakai dalam penyederhanaan dunia nyata. Dengan kata lain untuk mengetahui apakah model penelitian layak (fit) atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara lain :

1. Bila tingkat signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka model tidak layak (tidak fit) untuk digunakan.
2. Bila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model layak (fit) untuk digunakan.